

## MENGAJAR BERBICARA BAHASA INGGRIS MELALUI STRATEGI INFORMATION GAP ACTIVITIES (IGA) SISWA SMK YAPIM SIAK HULU

Resy Oktadela<sup>1</sup>, Cyntia Kumala<sup>2</sup>, Poppy Camenia Jamil<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa Inggris ,FKIP UIR Pekanbaru

email: resyoktadela@edu.uir.ac.id

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengajarkan keterampilan berbicara bahasa inggris melalui strategi Information Gap Activities (IGA) berbasis gambar. Implementasi strategi IGA membagi siswa menjadi kelompok yang sama. Siswa kelompok A dan kelompok B adalah salah satu bagian dari kegiatan inti informasi. Kegiatan ini memberi siswa smk yatim siak hulu alasan perlunya berbicara menggunakan bahasa inggris. Berdasarkan pengalaman di lapangan, terdapat beberapa permasalahan siswa dalam belajar bahasa inggris siswa. Permasalahan tersebut datangnya dari faktor siswa dan faktor dari guru itu sendiri. Faktor penyebab yang datangnya dari siswa adalah; siswa memiliki rasa takut dan motivasi yang rendah dalam belajar bahasa inggris, mereka memiliki permasalahan dalam pronunciation, mereka masih memiliki rasa percaya diri yang rendah dalam berbicara, dan siswa masih kurang memiliki kosakata bahasa inggris..berdasarkan kondisi tersebut, penulis mencoba untuk menerapkan IGA (Information Gap Activities) untuk mengatasi masalah tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberi siswa smk alasan pentingnya bahasa inggris untuk bahasa komunikasi. Adapun peningkatan keterampilan berbicara siswa smk yatim siak hulu menunjukkan 80 % hingga 100 % berhasil dipraktikkan kemajuan sikap siswa aktif dan senang dalam berbicara bahasa inggris. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran IGA dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa inggris siswa.

**Kata kunci:** Berbicara , IGA (Information Gap Activities), Mengajar

### Abstract

The aim of this research is to teach English speaking skills through image-based Information Gap Activities (IGA) strategies. Implementation of the IGA strategy divides students into the same groups. Group A and group B students are part of the core information activities. This activity gives Siak Hulu orphanage vocational school students a reason for the need to speak English. Based on experience in the field, there are several student problems in learning English. These problems come from student factors and factors from the teacher himself. The causal factors that come from students are; students have fear and low motivation in learning English, they have problems in pronunciation, they still have low self-confidence in speaking, and students still lack English vocabulary. Based on these conditions, the author tries to apply IGA ( Information Gap Activities) to overcome this problem. This community service activity gives vocational students reasons for the importance of English as a language of communication. The improvement in speaking skills of students at the Upstream Siak Orphan Vocational School shows that 80% to 100% have been successfully implemented in the progress of students' active and happy attitude in speaking English. This research concludes that the use of IGA learning strategies can improve students' English speaking skills.

**Keywords:** Speaking, IGA (Information Gap Activities), Teaching

### PENDAHULUAN

Berbicara dapat diartikan sebagai suatu penyampaian maksud (ide, pikiran, isi hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami orang lain. Pengertian ini mempunyai makna yang sama dengan kedua pendapat yang diuraikan diatas, hanya saja diperjelas dengan tujuan yang lebih jauh lagi yaitu agar apa yang disampaikan dapat dipahami oleh orang lain. Penulis melihat bahwa sebagian siswa di Indonesia masih rendah keterampilan berbicaranya dalam berkomunikasi. Bahkan ketika siswa dapat dengan mudah menghasilkan berbicara dengan baik, mereka tetap harus memutuskan ide mana yang harus diungkapkan dan juga bagaimana mereka dapat memilih secara kreatif di antara berbagai cara untuk mengatakan sesuatu dan kegiatan berbicara tidak berhasil di kelas karena banyak faktor yang menghalangi siswa untuk berbicara bahasa Inggris satu sama lainnya Mereka takut membuat kesalahan, ditertawakan oleh teman-temannya, dan kurang percaya diri pada kemampuan mereka. Karena banyaknya jurnal yang kurang lengkap dalam

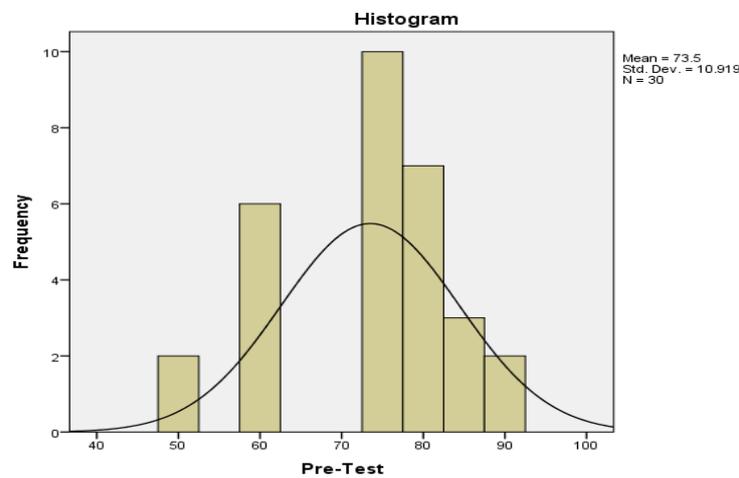
melaporkan hasil penelitian, maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana Teknik Information Gap diterapkan, meningkatkan keterampilan berbicara siswa, meningkatkan sisi afektif siswa dan respon siswa terhadap penggunaan Teknik Gap Informasi.

**METODE**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif . Populasi pada penelitian ini adalah siswa di SMK Yapim Siak Hulu, sedangkan sampelnya adalah peserta didik kelas X Akuntansi di SMK Yapim Siak Hulu sebanyak 30 siswa. Penelitian ini dilakukan di SMK Yapim Siak Hulu jalan Pasir Putih Kabupaten Kampar. Penelitian dilaksanakan di kelas X Akuntansi pada hari Kamis tanggal 5 Oktober -2023. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Implementasi, peningkatan nilai keterampilan berbicara Bahasa Inggris siswa , respon siswa, dan sikap siswa dalam mengajar Bahasa Inggris berbasis media gambar melalui strategi pembelajaran Information Gap Activities (IGA).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

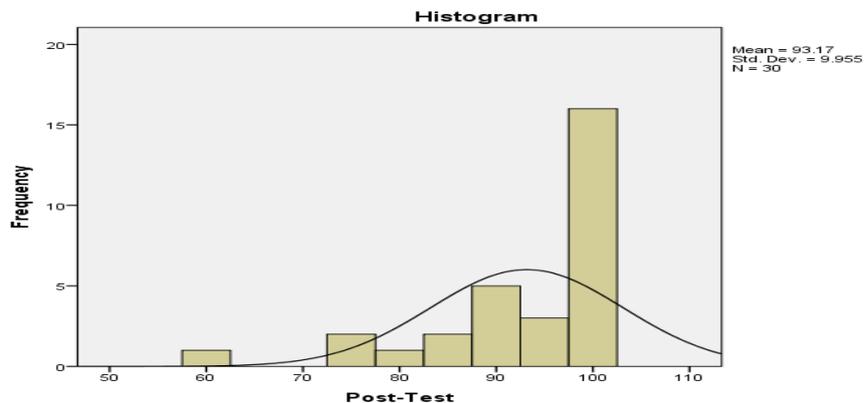
Pada akhir tindakan siklus 1, hasil post- test 1 siswa menunjukkan adanya perubahan pada nilai siswa. Perbandingan hasil pre-test dan post-test 1 siswa bertujuan untuk melihat perkembangan kemampuan berbicara Bahasa Inggris siswa.



Gambar 1: Hasil test speaking siswa pada pre-test dan post-test

**Hasil Tindakan Siklus 2**

Diakhir siklus ke 2, penulis telah mengadakan post-test ke 2. Hasil yang didapatkan dari tes kemampuan berbicara siswa adalah sebagai berikut:



Gambar 2: Hasil tes speaking siswa (Post-Test 2)

Berdasarkan jurnal yang diteliti semuanya menunjukkan peningkatan kemampuan berbicara, semua penelitian menunjukkan peningkatan pada setiap aspek penilaian, tata bahasa, pengucapan, kefasihan, pemahaman dan kosakata, peningkatan terjadi pada siklus 2 dan 3, peningkatan ini sesuai dengan aspek penilaian pada bab 2, dan peningkatan berbicara juga terjadi pada penelitian Oktober 2023 .Hasil nilai berbicara siswa setelah pelaksanaan siklus I menunjukkan perkembangan yang baik. Nilai rata-

rata siswa; Kefasihan berbicara meningkat dari 70 menjadi 95. Nilai siswa pada kosa kata juga meningkat dari 75 menjadi 90. Penyajian kata-kata baru melalui pemetaan pikiran memberikan kontribusi untuk hal ini. Rata-rata kemampuan berbicara siswa meningkat dari 73.5 menjadi 93.17.

### **SIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana implementasi Strategi pembelajaran information Gap Activitis (IGA) , meningkatkan keterampilan berbicara siswa, meningkatkan sisi afektif siswa dan respon siswa terhadap penggunaan strategi pembelajaran IGA.

### **SARAN**

Terkait dengan pentingnya penguasaan bahasa Inggris, kami juga menyarankan kepada para guru, terutama para guru bahasa inggris hendaknya senantiasa menerapkan metode pembelajaran yang interaktif dan komunikatif sehingga para peserta siswa dapat termotivasi untuk sungguh-sungguh dalam mempelajari bahasa Inggris. Selain itu juga, para guru hendaknya senantiasa memotivasi para peserta didik untuk menguasai bahasa Inggris dengan memberikan penjelasan tentang pentingnya menguasai bahasa Inggris dan manfaat yang dapat diperoleh dengan menguasai bahasa Inggris di masa yang akan mengingat untuk saat ini teknologi yang semakin maka seluruh aspek menggunakan bahasa inggris.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan terutama dalam segi pendanaan, LPPM Universitas Islam Riau, FKIP UIR ,SMK Yapim Siak Hulu ,dan rekan-rekan yang turut mendukung terlaksananya kegiatan ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Argawati, N. O., & Lilis, S. (2015). Teaching Speaking Through Information Gap Technique. *KnE Social* volume v3i19.4882 ,515-524.
- Guralnik, David , N. (1995). *Language Teaching Methodology a Textbook for Teachers*. New York: Phonetix Ltd.
- Harmer, J. (2007). *The Practice of English Language Teaching*. Essex: Pearson Education Limited.
- Kayi, Hayriye. 2006. Teaching Speaking. *The Internet TESL Journal*. Vol.XII No.11, Nov 2006
- Misianto. (2017). Improving Students' Speaking Skills and the Learning Process of English Speaking Through Information Gap. *EnJouMe*,2(1).
- Mukoco. 2012. Information Gap Activities untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris. Diakses pada hari Sabtu, tanggal 14 Juli 2018.
- Nunan, D. (1992) *Designing Task for the Communication Classroom*. New York: Cambridge University Press.
- Patricia K. (2000). *A Communicate Grammar*. Boston: McGraw-Hill